

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
MANAJEMEN RISIKO PENGADAAN PERSEDIAAN
APOTEK SUMOBITO FARMA**



Oleh :
FEBI FIO LORENSA
1662063

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2020**

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
MANAJEMEN RISIKO PENGADAAN PERSEDIAAN
APOTEK SUMOBITO FARMA



Oleh :

FEBI FAO LORENSA

1662063

Jombang, 08 Januari 2020

Mengetahui,
pendamping, Lapangan



Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

(Langgeng P, SE, MSA)

Mengesahkan,

Kepala Program Studi



(Agus Taufik Hidayat, SE., MM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyusun laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dengan judul “Manajemen Risiko Pengadaan Persediaan pada Apotek Sumobito Farma”. Hal ini tentunya tak lepas dari beberapa hal yaitu bantuan, serta bimbingan bagi penulis.

Menyadari bahwa penulisan laporan KKM ini tidak berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bpk. Lenggeng Prayitno, SE, MSA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2. Bpk. Agus Taufik selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
3. Kakak Chofifa selaku dewan pembimbing lapangan.
4. Dan teman-teman magang juga rekan kerja di Apotek Sumobito Farma.

Menyadari bahwa laporan KKM ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan KKM ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi laporan-laporan selanjutnya.

Jombang, 8 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang.....	3
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG.....	4
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Struktur Organisasi.....	5
2.3 Kegiatan Utama Perusahaan.....	5
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....	8
3.1 Pelaksanaan Kerja.....	8
3.2 Kendala yang Dihadapi.....	10
3.3 Cara Mengatasi Kendala.....	11
BAB IV KESIMPULAN.....	13
4.1 Kesimpulan.....	13
4.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN I.....	15
LAMPIRAN II.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perguruan tinggi atau sekolah tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Supaya peran ini dapat dijalankan dengan efektif maka lulusan-lulusan perguruan tinggi juga diharapkan mempunyai kualitas dan integritas yang tinggi.

Dalam era globalisasi saat ini mahasiswa tidak berhenti pada acuan harus berkompeten dalam pengetahuan atau ilmu-ilmu teori, namun juga harus mempunyai kompetensi, semisal contohnya sikap kemandirian, mampu berkomunikasi, dan lain-lain. Maka dari itu mahasiswa harus bisa meningkatkan kompeten tersebut dan mengaplikasikannya pada dunia nyata yakni dunia kerja.

Magang adalah penempatan kerja pada perusahaan atau organisasi yang memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan keahlian baru, yang nantinya dapat berguna untuk karir masa depan. Tujuannya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan apa saja yang telah dipelajari pada saat perkuliahan ke dunia yang nyata, supaya lebih siap kerja setelah lulus nanti. Pada perusahaan yang akan ditempati nantinya, mahasiswa akan banyak dihadapkan pada masalah yang tentunya harus bisa ditangani sendiri dan diselesaikan dengan penuh kehati-hatian. Misalkan masalah dalam pengadaan persediaan.

Setiap perusahaan pasti memiliki persediaan baik perusahaan manufaktur, dagang maupun perusahaan jasa. Persediaan merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Maka dari itu pengadaan persediaan sangat butuh penanganan yang lebih bahkan perhatian khusus. Misalkan dengan adanya manajemen pengendalian risiko untuk pengadaan persediaan tersebut, agar nantinya persediaan yang tersedia jumlahnya tidak lebih dari batas normalnya dan tidak akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, jika terjadi kerusakan pada persediaan dan yang lainnya.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Selain agar dapat mengetahui bagaimana manajemen risiko pengadaan persediaan barang pada Apotek Sumobito Farma, adapun tujuan lain dari Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah:

1. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan strata 1 di STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama menempuh pendidikan.
3. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa, dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar mampu menyelesaikan masalah diduniakerja secara teoritis dan sesuai dengan yang selama ini dipelajari pada saat menempuh pendidikan.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Dan Manfaat yang diharapkan dalam melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM), diantaranya:

Bagi mahasiswa.

1. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu-ilmu atau teori-teori yang selama ini dipelajari pada saat kegiatan perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja.
3. Mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki.

Bagi Lembaga Perguruan.

1. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak yang terkait.
2. Meningkatkan kualitas lulusan universitas karena memiliki pengalaman kerja saat Kuliah Kerja Magang (KKM).
3. Wadah memperkenalkan universitas pada dunia industri.

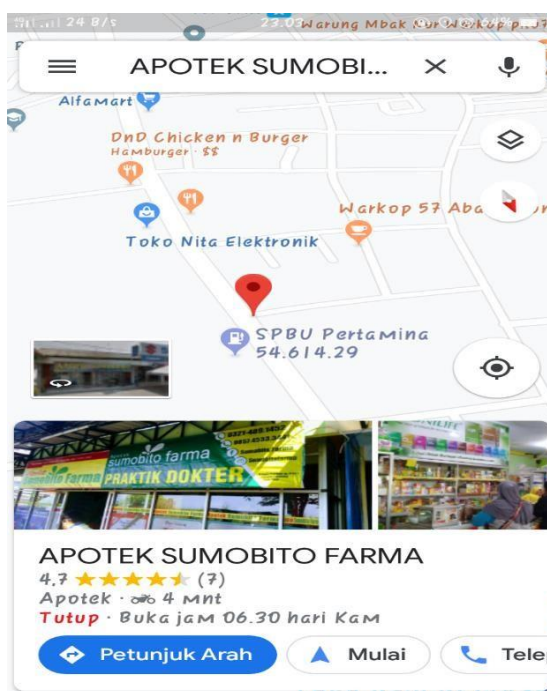
Bagi Instansi yang Bersangkutan

1. Menambah tenaga kerja yang berpotensi dan berwawasan luas.
2. Wadah memperkenalkan nama perusahaan dalam lingkup akademis.

3. Adanya saran atau kritikan yang membangun dari mahasiswa yang melakukan praktek magang untuk pengembangan usaha instansi yang bersangkutan.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dilaksanakan di Apotek Sumobito Farma Jln.Ingas Pendowo Gg. IV/I (Depan POM bensin Sumobito) kec. Sumobito kab. Jombang.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Kuliah Kerja Magang

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Jum'at 1 November 2019 sampai dengan Sabtu 30 November 2019

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

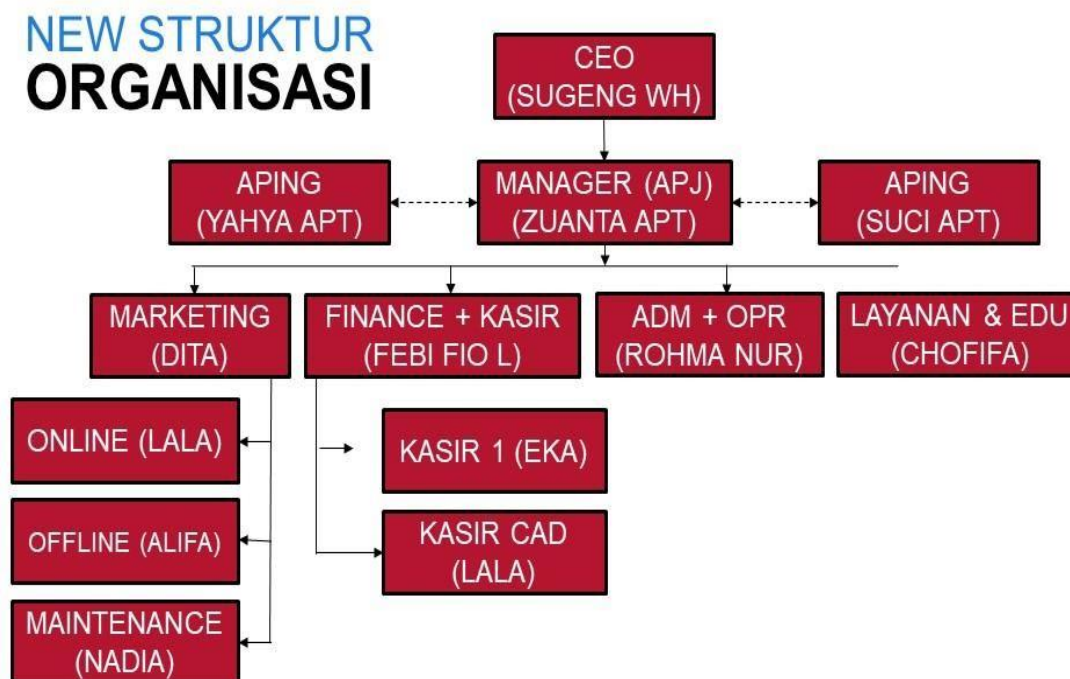
2.1 Sejarah Perusahaan

Apotek Sumobito Farma didirikan pada awal tahun 2012. Apotek Sumobito Farma didirikan dengan izin dari Dinas Kesehatan yang dimana apoteker penanggung jawabnya ialah Zuanta Pangestuti, S.Si, M.Farm, Apt.

Selain menyediakan obat, Apotek Sumobito Farma juga menyediakan produk kecantikan, minuman herbal, dan produk-produk lain. Sejak awal pendirian sampai sekarang Apotek Sumobito Farma selalu dapat menunjukkan kekuatannya dalam bersaing dengan apotek-apotek lain baik yang dibawah oleh pemerintah maupun retail. Kenyamanan pembeli atau pasien selalu jadi prioritas utama apotek ini. Pelayanan yang baik, penyampaian komunikasi, informasi dan edukasi, menjadi nilai lebih bagi apotek.

Apotek Sumobito Farma dimodali oleh, Bpk. Sugeng Wahyu Hidayat, S.Pd yang saat ini menjabat sebagai owner. Dibawah pimpinannya kini Apotek Sumobito Farma mempunyai beberapa cabang di berbagai wilayah di satu kabupaten. Kini beliau juga telah membentuk usaha keluarga yang dinamai ASSYIFA FARMA GROUP, yang didalamnya membawahi Apotek Sumobito Farma (ASF), Apotek Gading (AG), Apotek Jaya Farma (AJF), dan Apotek Belimbing Farma (ABF). Apotek Sumobito Farma juga membuka praktek dokter, yang didalamnya banyak dokter-dokter professional, seperti dr. Hevy Netya RAH, dr. Novi Rachmawati, dan dr. Azizah. Dengan dibantu dari dokter-dokter ini Apotek Sumobito Farma juga mempunyai agenda rutin mengadakan bakti sosial untuk masyarakat sekitar, yang niat dasarnya adalah untuk berbagi kepada sesama (*Free*).

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.3 Kegiatan Utama Perusahaan

Apotek Sumobito Farma adalah apotek retail yang menjual obat dengan izin dari BPOM, kosmetik, minuman herbal, susu, dan lainnya. Apotek sumobito farma juga dapat meracik obat sesuai yang diresepkan, baik dokter dari luar maupun dari dalam apotek sendiri. Proses tersebut dilakukan oleh tenaga yang benar-benar ahli didalamnya, seperti apoteker penanggung jawab, apoteker pendamping, atau asisten apoteker.

Dalam sistem manajemennya ada beberapa divisi dalam Apotek Sumobito Farma ini, selain mengenai tugas dan tanggung jawab individu, semua divisi ini terkait satu sama lain dan membentuk kerja tim.

1. Chief Executive Officer (CEO)
 - a. Mengambil keputusan mengenai order barang.
 - b. Menentukan target pendapatan apotek.
 - c. Menentukan persyaratan dan pelaksanaan dokumen.

- d. Berwenang memberikan intruksi kerja pada apoteker penanggung jawab dan apoteker pendamping.
 - e. Memimpin adanya rapat cabang.
2. Apoteker Penanggung Jawab
 - a. Memberikan pelayanan kepada pasien dan menjalankan komunikasi, informasi dan edukasi kepada pasien mengenai obat.
 - b. Mengambil keputusan pada bagian pelayanan obat, mengenai kebutuhan pasien.
 3. Apoteker Pendamping
 - a. Membantu kerja apoteker penanggung jawab.
 - b. Menggantikan posisi apoteker penanggung jawab apabila apoteker penanggung jawab tidak ada ditempat.
 4. Divisi Marketing
 - a. Mengoptimalkan penjualan apotek
 - b. Mengadakan konsep event untuk meningkatkan promosi apotek, dan mendatangkan banyak pengunjung.
 - c. Membangun relasi dengan pihak apoteker, dokter, dan sponsor.
 - d. Mencatat, mengelompokkan pasien, dan mengelola grup pasien.
 - e. Memastikan kondisi apotek nyaman untuk pengunjung.
 - f. Menjadikan apotek ramah dengan pasien atau pengunjung.
 5. Marketing Online
 - a. Membuat strategi pemasaran produk
 - b. Merencanakan event dan mengadakan event.
 - c. Memberikan pelayanan kepada pasien melalui sosial media.
 - d. Membuat dan mengelola grup pasien melalui sosial media
 6. Marketing Offline
 - a. Membuat strategi pemasaran produk.
 - b. Merencanakan dan mengadakan event
 - c. Menjaga hubungan baik dengan pihak sponsor
 - d. Memberikan kenyamanan pada pasien yang berkunjung
 7. Marketing Maintenance

- a. Mendata pasien tetap atau pelanggan pasien apotek
 - b. Memberikan pelayanan lebih kepada pelanggan
 - c. Membantu marketing offline dalam menjaga hubungan baik dengan pihak sponsor
 - d. Memelihara kenyamanan pasien yang berkunjung.
8. Divisi Finance dan Kasir
- a. Mengelola keuangan, (pembelian dan penjualan)
 - b. Melakukan control kasir
 - c. Mengelola dan membuat laporan sponsor
 - d. Mengelola dan membuat laporan asset
 - e. Membuat dan menyusun laporan keuangan.
9. Kasir
- a. Membantu pelayanan memasukkan transaksi
 - b. Membuat laporan akhir tutup kasir per shift
10. Kasir cadangan
- a. Membantu kasir utama dalam mengelola keuangan
 - b. Menggantikan posisi kasir, jika kasir utama tidak ditempat
11. Divisi admin dan operasional
- a. Menjaga ketahanan stok.
 - b. Menentukan stok minimal dan stok maksimal.
 - c. Menjaga kesesuaian stok.
 - d. Backup data barang.
 - e. Melakukan penerimaan dan pendataan barang.
12. Divisi layanan dan Edukasi
- a. Melakukan pendataan barang expired
 - b. Menjalankan dan mengontrol jalannya standar operasional prosedur.
 - c. Melakukan rekap data resep pasien.
 - d. Melakukan control kerja bagian pelayanan, dan praktek dokter.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja

Apotek Sumobito Farma merupakan apotek retail yang menjual berbagai obat (baik keras maupun obat bebas), alat kesehatan, produk kecantikan, minuman herbal dan lainnya. Tentunya mutu dan kualitas diunggulkan dan menjadi sorotan, pelayanan yang baik, kesejahteraan karyawan dan pelestarian lingkungan. Maka dari itu untuk memantapkan arah jalannya bisnis selalu pertimbangkan faktor risiko yang berpotensi akan merugikan perusahaan. Semakin banyaknya ketidakpastian dan cepatnya perubahan lingkungan usaha, segi internal maupun eksternal, maka dampaknya akan semakin kompleks untuk risiko yang akan dihadapi perusahaan. Jadi, dalam proses peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghadapi setiap perubahan, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan penting agar dapat mengurangi dan mencegah adanya kerugian yang menghambat kelangsungan usaha.

Manfaat pengendalian risiko untuk perusahaan yakni, memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan usaha. Selain itu dapat memberikan rasa aman, peningkatan mutu dalam mengambil keputusan manajemen, menghilangkan keragu-raguan dan hal-hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan operasional serta memperoleh kepercayaan dari stakeholder seperti kreditur, supplier, dan investor.

Mengatur persediaan bisa dikatakan gampang gampang susah. Jika persediaan yang ada jumlahnya berlebih, maka persediaan akan mengakibatkan pengeluaran yang cukup signifikan. Setiap barang sediaan yang disimpan pasti memerlukan biaya untuk mengelola dan menyimpannya. Namun apabila persediaan yang tersedia jumlahnya kurang, maka akan menghambat kegiatan produksi, maupun penjualan perusahaan, risiko yang ditampilkan yakni kehilangan penjualan atau penurunan penjualan dan konsumen. Dari perpesktif manajemen risiko, sistem kontrol pada persediaan sangatlah dapat membantu

keuangan dalam meminimalkan nilai pengeluaran terhadap biaya penyimpanan dan pengelolaan persediaan.

Pengendalian persediaan harus menjadi perhatian khusus untuk bisnis yang ingin berkembang cepat dan memiliki pandangan yang lebih kritis mengenai arus kas. Selama kegiatan produksi atau penjualan, ada kecenderungan untuk ingin memiliki stok lebih dan hal ini dapat mengikat uang tunai dalam persediaan. Sistem manajemen gudang dengan biaya rendah bisa membantu mengurangi risiko perusahaan terhadap biaya tenaga kerja untuk pengelolaan persediaan dan inventaris yang berlebihan untuk perawatan persediaan yang menumpuk digudang. Kenyataan ini harus diperhatikan oleh pebisnis yang tidak ingin uang tunai mereka menumpuk lama digudang. Kerugian yang diakibatkan kerusakan persediaan juga dapat menjadi sorotan penting, karena selain mengeluarkan uang untuk biaya perawatan, perusahaan juga harus mengalami kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan persediaan seperti karena terlalu lama tersimpan menjadikan barang expired, barang menjadi rusak karena kelembapan, atau karena barang mudah pecah atau rusak. Tepatnya dengan mengontrol adanya risiko pengadaan persediaan barang perusahaan dapat mengontrol alur keuangan perusahaan dengan baik pula.

Maka dari itu untuk mengelola risiko yang mungkin akan terjadi, Apotek Sumobito Farma menerapkan beberapa kebijakan yang masih terhitung kecil untuk bidang manajemen pengendalian risiko dan perlu untuk dikembangkan lagi, agar dapat mengoptimalkan kemajuan apotek.

1. Memakai dual control untuk penyetoran gudang.
 - a. Menulis dikartu stok fisik saat barang masuk atau keluar.
 - b. Menraksikan pada system program saat barang masuk atau keluar.
 - c. Melakukan system SO setiap bulan untuk menanggulangi terselipnya barang, yang mungkin tidak masuk atau keluar dalam system control stok maupun system program.
2. Pengecekan pada pelayanan
 - a. Pengecekan barang saat diambil dari gudang atau etalase.

- b. Pengecekan barang saat melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi pada pasien.
3. Control uang fisik dan laporan penjualan shift (dari kasir kepada keuangan). Yang pada bagian ini adalah penulis Febi Fio Lorensa yang bertanggung jawab.

Disini penulis bekerja dan sebagai mahasiswa yang magang menjalankan tugas dalam bidang keuangan. Waktu pelaksanaan magang penulis samakan dengan jam kerja karyawan lainnya yakni dari pukul 06:00 WIB sampai dengan 14:00 WIB untuk shift pagi, dan pukul 13:00 WIB sampai dengan 21:00 untuk shift siang.

Pada bagian ini sangat rentan terhadap terjadinya hambatan, apalagi pada saat permintaan barang semakin banyak diawal namun pendapatan cenderung menurun pada bulan atau minggu-minggu setelahnya, yang mengakibatkan perusahaan harus sekuat tenaga meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat memenuhi kewajiban perusahaan dengan baik.

3.2 Kendala yang Dihadapi

Hampir sama dengan perusahaan lainnya, setiap perusahaan pasti mempunyai berbagai masalah atau kendala, yang bisa jadi sebenarnya bisa diukur. Berbagai kendala banyak atau sering kita jumpai di beberapa perusahaan baik permasalahan dalam internal maupun eksternal. Yang dalam hal ini apotek sumobito farma pun mengalaminya dalam sisi internal, yakni kurangnya pengendalian risiko pada sisi gudang persediaan.

Pengendalian risiko yang kurang diperhatikan oleh apotek sumobito farma adalah mengenai pengendalian risiko terhadap proses pengadaan persediaan. Untuk saat ini permasalahan yang selalu muncul adalah tentang pada saat permintaan barang tinggi pendapatan naik pembelian barang ke pabrik besar farmasi pun tinggi, sebaliknya pada saat pembelian barang tinggi permintaan turun maka menjadikan pendapatan turun, hal ini sering terjadi dan mengakibatkan kondisi keuangan apotek tidak stabil. Ketidakstabilan kondisi keuangan apotek ini menjadikan terhambatnya proses lain di apotek, seperti

kegiatan operasional lainnya. Padahal kegiatan operasional lain ini juga menjadi pendukung kegiatan utama. Ketersediaan barang atau obat diapotek merupakan faktor penting, pada saat barang atau obat yang diminta pasien ada atau tersedia maka banyak kesempatan besar untuk marketing dapat *closing* penjualan ke pasien, dan pendapatan akan semakin memenuhi target.

Persediaan barang yang baik adalah ketersediaan barang yang dapat memenuhi kebutuhan pembeli. Pada saat barang yang akan dibeli pasien tersedia maka secara otomatis selain menambah tingkat penjualan, juga akan menambah konsentrasi pelanggan terhadap kita.

Dalam sebuah perusahaan pelaporan persediaan merupakan hal yang penting untuk dapat mengambil keputusan. Pelaporan persediaan dianggap penting karena dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Salah dalam perhitungan persediaan, lamanya penyimpanan persediaan, dan banyaknya kerusakan persediaan akan menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini manajemen persediaan juga berpengaruh, sebab manajemen persediaan dapat berfungsi untuk mengurangi risiko apabila pengiriman barang terlambat, risiko harga barang naik, risikoantisipasi permintaan pelanggan yang naik, dan komitmen pelanggan. Jika adanya kesalahan atau ketidaktepatan dalam mengatur persediaan dengan baik, maka bisa mengakibatkan banyak uang tunai yang tidak berjalan dengan lancar karena beberapa faktor seperti menumpuk pada persediaan yang lama penyimpanannya, risiko kerusakan, dan lainnya.

3.3 Cara Mengatasi Kendala

Risiko adalah kejadian yang bisa merugikan perusahaan. Risiko akan terjadi pada saat dalam kondisi ketidakpastian. Risiko merupakan sesuatu hal yang harus dikendalikan dan dikontrol agar terjadinya tidak sampai merugikan perusahaan. Karena risiko bisa menghasilkan sesuatu yang sudah terencana dengan baik akan menyimpang dari yang diharapkan (M Hanafi, 2014). Maka dari itu perusahaan atau Apotek Sumobito Farma dalam hal ini harus bisa mengendalikan risiko dengan tepat. Dengan kata lain kita juga harus dapat mengira apa yang terjadi

dimasa yang akan datang, baik itu risiko yang muncul karena perubahan tingkat harga pasar, perubahan permintaan pelanggan, maupun kondisi alam. Perhitungannya pun harus tepat, sekadar memperhitungkan risiko bukan berarti kita dapat mencegahnya untuk tidak terjadi, akan tetapi setidaknya kita dapat mengurangi kerugian yang muncul akibat risiko tersebut. Karena banyaknya risiko yang akan muncul pada saat mengadakan barang, maka dari itu kita harus dapat menganalisisnya terlebih dahulu. Apa saja yang mungkin terjadi, bagaimana karakteristiknya, dan bagaimana cara menanggulangnya.

Perusahaan juga dapat mengenalkan budaya sadar risiko bagi setiap anggota perusahaan. Tujuannya adalah agar anggota organisasi atau perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan. Budaya ini bisa diterapkan contohnya dengan melalui workshop, pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya.

Setelah kita dapat menganalisa risiko, langkah selanjutnya yakni mengelolanya. Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara, seperti penghindaran, ditahan (*retention*), diverifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya (Mamduh : 2016). Sehingga dapat mengurangi terjadinya stok menumpuk, dan tidak dapat dijual karena rusak dan lain sebagainya. Kondisi keuangan apotek pun dapat berjalan stabil, dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik, tidak mengakibatkan kerugian akibat persediaan yang terlalu banyak dan menumpuk, tidak menolak pasien karena barang tidak terpenuhi, tidak mengganggu jalannya kegiatan operasional lainnya, target pendapatan bisa terpenuhi setidaknya tidak menghasilkan nilai laba yang 0.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Manajemen risiko merupakan cara agar kita dapat menanggulangi apa yang akan terjadi pada masa depan, bukan meramalnya, akan tetapi kita hanya dapat memperhitungkan seberapa besar kerugian atau kegagalan kita nanti dalam berwirausaha dan antisipasi apa yang dapat kita lakukan seandainya kendala tersebut benar-benar terjadi. Manajemen risiko juga dapat membantu perusahaan mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan cara membaca perkembangan kondisi pasar. Manajemen risiko harus bisa dikendalikan agar tidak dapat menghancurkan hidup perusahaan. Manajemen risiko juga harus selalu ditingkatkan agar perusahaan dapat selalu berkembang dengan baik.

4.2 Saran

1. Kita sebagai seorang wirausaha ataupun pegawai harus dapat bekerja sesuai porsi masing-masing.
2. Tidak pernah berhenti belajar apapun itu bidangnya selagi dapat membantu perkembangan dan hidup perusahaan.
3. Tidak bosan untuk melakukan evaluasi.
4. Selalu terima saran dan kritik dari semua kalangan internal dan eksternal perusahaan.
5. Selalu mengantisipasi segala kemungkinan yang akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- admin. (2018, September 8). Retrieved from CANADAIN.NET :
<http://canadain.net/manajemen-risiko-dan-pengendalian-persediaan.htm>
- Faisal, F. (2015, January 23). Retrieved from Zahir Blog:
<https://zahiraccounting.com/id/blog/pengendalian-persediaan-dan-dampaknya-bagi-perusahaan/>
- M Hanafi, D. M. (2014). *MANAJEMEN RISIKO*. YOGYAKARTA: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN I**FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA**







NAMA : FEBI FIO LORENSA

NIM : 1662063

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TEMPAT KKM : APOTEK SUMOBITO FARMA

BAGIAN/BIDANG : ADMINISTRASI KEUANGAN dan PELAYANAN

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	01 November 2019	Perkenalan lingkungan perusahaan	
	02 November 2019	Perkenalan dengan karyawan Apotek	
		Perkenalan area kerja Apotek	
II	03 November 2019	Memahami SOP kerja apotek	
		Membantu pelayananan	
		Membantu menata barang datang	
		Membantu memasukkan barang ke gudang atau etalase	
	05 November 2019	Membantu menata barang di etalase	
		Membantu memasukkan barang ke gudang atau etalase	
		Membantu pelayanan	
		Membantu bersih-bersih apotek	
	06 November 2019	Membantu karyawan bag. Kasir untuk memasukkan transaksi	
		Membantu bag. kasir membuat laporan tutup shift	
	Membantu bersih-bersih apotek		
07 November 2019	Membantu membersihkan etalase		
	Membantu kasir memasukkan transaksi		

	07 November 2019	Membantu membersihkan etalase	
		Membantu kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag. Kasir membuat laporan tutup shift	
	08 November 2019	Membantu bag. Keuangan update laporan keuangan harian	
		Membantu bag. Keuangan menyiapkan uang kembalian	
	09 November 2019	Membantu bag.kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag. Kasir membuat laporan tutup shift	
III	10 November 2019	Membantu menata barang dietalase	
		Membantu pelayanan	
	11 November 2019	Libur	
	12 November 2019	Membantu bag. Keuangan update laporan keuangan harian	
		Membantu bag. Keuangan menyiapkan uang kembalian	
	13 November 2019	Membantu bag. Kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag. Kasir membuat laporan tutup shift	
	14 November 2019	Membantu bag. Admin memilah barang exp.	
		Membantu mendiskon barang-barang exp.	
	15 November 2019	Membantu bag. Keuangan update laporan keuangan harian	
		Membantu bag. Keuangan menyiapkan	

		tagihan	
	16 November 2019	Membantu bag. Kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag. Kasir membuat laporan tutup shift	
IV	17 November 2019	Membantu menata barang di etalase	
		Membantu membersihkan etalase	
	18 November 2019	Libur	
	19 November 2019	Membantu menata barang di etalase	
		Membantu bag. Kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag, kasir membuat laporan tutup shift	
	20 November 2019	Membantu bag. Kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag. Kasir membuat laporan tutup shift	
	21 November 2019	Membantu bag. Keuangan update laporan keuangan harian	
		Membantu bag. Keuangan menyiapkan tagihan	
	22 November 2019	Membantu bag. Kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag. Kasir membuat laporan tutup shift	
	23 November 2019	Membantu bag. Kasir memasukkan transaksi	
		Membantu bag. Kasir membuat laporan tutup shift	
V	24 November 2019	Membantu membersihkan etalase	

		Membantu pelayanan obat	
25 November 2019	Libur		
26 November 2019	Membantu menata barang di etalase		
		Membantu pelayanan obat	
27 November 2019	Membantu bag. Keuangan update laporan harian		
		Membantu bag. Keuangan menyiapkan uang receh	
		Membantu bag. Keuangan menyiapkan tagihan	
28 November 2019	Membantu bag. Keuangan menyiapkan biaya-biaya akhir bulan		
29 November 2019	Membantu menyiapkan tagihan		
30 November 2019	Membantu bag. Keuangan update laporan keuangan bulanan		

Jombang, 8 Januari 2020

Pendamping Lapangan,



CHOFIFA

Pelayanan & edukasi

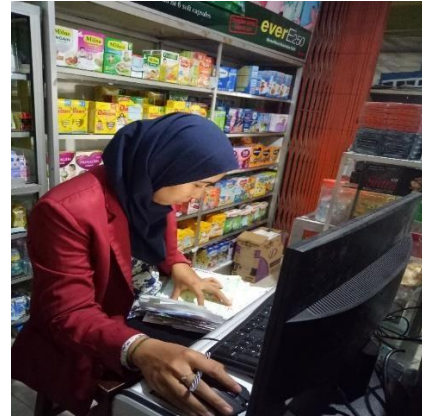
LAMPIRAN II
DOKUMENTASI



Gambar 1 :

Admin barang

melakukan kegiatan order barang



Gambar 2 :

kegiatan update operasi keuangan harian



Gambar 3 :

Kegiatan penataan barang